

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Suatu kinerja penelitian memerlukan adanya sebuah metode atau pendekatan yang beragam untuk memecahkan suatu permasalahan yang diteliti. “Untuk mencapai tujuan penelitian, harus menyiapkan metodenya” (Alwasilah, 2002:85). “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengunpulkan data penelitiannya”.(Arikunto, 1998:11).

Metode penelitian merupakan cara-cara yang ditempuh dalam suatu penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, melalui paradigma kajian kualitatif. “Deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau”.(Sukmadinata, 2005:54).

Penelitian ini bermaksud mendeskripsikan tentang penyajian kesenian *gembyung* pada acara khitanan di kampung Karoya Desa Sandingtaman Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana kesenian *gembyung* tersebut disajikan berdasarkan fenomena pertunjukannya. Dengan metode deskriptif ini peneliti dapat memecahkan semua permasalahan yang telah dirumuskan didalam penelitian. Selain itu, karena penelitian ini menggunakan paradigma kualitatif, tentu saja semua data hasil penelitian disajikan dalam bentuk paparan.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam mewujudkan kelancaran proses penelitian tentang kesenian *gembyung* pada acara khitanan di Kampung Karoya Desa Sandingtaman Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah salah satu teknik yang dilakukan untuk mendapatkan data atau informasi dengan mempelajari beberapa sumber tertulis diantaranya; buku-buku, hasil penelitian, makalah, artikel, maupun hasil-hasil laporan yang relevan/berkaitan dengan objek yang akan diteliti. Studi pustaka merupakan kegiatan yang harus peneliti, Selain itu tujuan utama dari studi pustaka ini adalah mencari referensi-referensi untuk membangun kerangka berfikir, sehingga peneliti mempunyai pendalaman yang luas terhadap masalah yang diteliti dan mendapatkan informasi yang otentik berupa landasan teori yang relevan dengan objek penelitian yang dimaksud. Data-data yang terkumpul melalui kajian pustaka ini, antara lain:

- 1). “Khasanah Kesenian Jawa Barat”; Atik Soepandi; 1976; yang membahas mengenai kesenian-kesnian daerah Jawa Barat. Keterkaitan buku tersebut dengan topik penelitian ini, karena didalamnya membahas mengenai jenis kesenian daerah yang ada di Jawa Barat. *Gembyung* termasuk kesenian upacara adat yang dibahas dalam buku tersebut.

2). Skripsi yang berjudul Kesenian Rudat Kampung Ciheulang Desa Mekar Jaya Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung; Elis Herna Nurhayati; 2002 yang membahas mengenai penyajian *rudat* dan fungsinya bagi masyarakat, untuk mengupas mengenai struktur penyajian dalam kesenian *gembyung*, karena pada dasarnya *rudat* dan *gembyung* merupakan kesenian tradisi yang bernafaskan Islam. Sumber-sumber lainnya yaitu artikel-artikel maupun hasil-hasil laporan yang berhubungan dengan topik penelitian.

2. Wawancara

“Teknik wawancara ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang mungkin tidak diperoleh melalui observasi”.(Alwasilah, 2002:154).

Peneliti melakukan wawancara hanya kepada beberapa informan yang dipandang mengetahui secara pasti tentang permasalahan yang menjadi objek penelitian.

Peneliti mengadakan tatap muka secara langsung dengan orang-orang yang dianggap mengetahui dan menguasai seluk beluk tentang kesenian tersebut. Tatap muka ini bertujuan untuk mengadakan komunikasi antara peneliti dan Informan melalui pertanyaan-pertanyaan yang dipersiapkan Peneliti sebelumnya yaitu dalam pedoman wawancara (terlampir). Dengan teknik ini juga diharapkan peneliti mandapatkan data sebanyak-banyaknya. Adapun Informan yang dianggap mengetahui seluk beluk kesenian *gembyung* dimaksud antara lain:

a. Dahman Sanusi selaku seniman daerah setempat

Wawancara dengan Dahman Sanusi, peneliti mendapatkan informasi mengenai kesenian tradisional yang berkembang di daerah setempat diantaranya adalah kesenian *gembyung*.

b. Mahpud selaku pimpinan kesenian *gembyung* di kampung Karoya Desa Sandingtaman Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis.

Hasil wawancara tersebut peneliti memperoleh informasi tentang sejarah terbentuknya kesenian *gembyung* tersebut, fungsi kesenian *gembyung* bagi masyarakat, para pelaku kesenian, tempat pertunjukan, dan perkembangannya kesenian *gembyung* tersebut di tengah-tengah masyarakat.

c. Uca selaku seniman *gembyung* (46 tahun)

Hasil wawancara dengan Uca sebagai pemain kesenian *gembyung*, peneliti mendapat informasi mengenai suka duka menjadi pemain kesenian *gembyung*, dan pengaruhnya bagi kehidupan pribadi selama menjadi pemain.

d. Wawan selaku tokoh masyarakat (47 tahun)

Wawancara dengan salah satu tokoh masyarakat ini, peneliti mendapatkan jawaban mengenai fungsi kesenian *gembyung* tersebut bagi masyarakat, dan kebanggaannya terhadap kesenian *gembyung* tersebut karena masih lestari dan masih berkembang di tengah-tengah masyarakat.

3. Observasi

Observasi adalah semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitung, mengukur dan mencatat (Arikunto, 1996:223). Dalam hal ini observasi dilakukan bertujuan sebagai studi untuk mengenal, mengamati, dan mengidentifikasi masalah yang akan diteliti. Pencarian data diperoleh dari keterangan Dahman Sanusi selaku seniman daerah setempat yang mengetahui adanya kesenian *gembyung* di Kampung Karoya Desa Sandingtaman Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis yang memberikan petunjuk bahwa orang yang pertama kali harus dihubungi adalah Mahpud selaku pimpinan kesenian *gembyung* di Kampung Karoya Desa Sandingtaman Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis tersebut. Atas dasar pertemuan itu akhirnya Peneliti memperoleh kesempatan untuk mendatangi langsung ke lokasi penelitian yang dimaksud sekaligus mengamatinya mulai dari proses persiapan sampai selesainya sajian kesenian *gembyung* tersebut.

Observasi pertama dilakukan pada tanggal 13 November 2008 yang bertempat di rumah Uca sebagai seniman *gembyung* di Kampung Karoya Desa Sandingtaman Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis. Di mana pada waktu yang bersamaan dilaksanakan permainan *gembyung* sebagai latihan rutin untuk kalangan muda yang akan belajar *gembyung*. Pada saat observasi ini peneliti hanya bertindak sebagai apresiator.

Observasi atau pengamatan berikutnya dilaksanakan pada tanggal 8 dan 22 Februari 2009, selanjutnya kegiatan observasi ini disesuaikan dengan

kebutuhan data yang sudah dikemas dalam jadwal kegiatan penelitian di tempat kesenian *gembyung* tersebut. Data-data observasi ini didapat dari Mahpud selaku Pimpinan *Gembyung* generasi ke III yang dianggap lebih mengenal tentang keberadaan perkembangan kesenian *gembyung* tersebut. Beliau berdomisili di Kampung Karoya Desa Sandingtaman Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis tersebut.

Observasi atau pengamatan berikutnya dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2009 yang juga dilakukan di rumah Uca, di mana dilaksanakannya “Upacara khitanan dengan sajian kesenian *gembyung*”. Pada saat observasi ini peneliti bertindak sebagai apresiator dan membantu pelaksanaan penyajian. Terakhir observasi atau pengamatan dilakukan pada tanggal 23 Agustus 2009 yang bertempat di rumah Mahpud. Pada kegiatan observasi terakhir ini, selanjutnya dilakukan kegiatan pengamatan tentang pembelajaran teknik memainkan instrument *gembyung* yang diterapkan pada lagu.

4. Dokumentasi

Teknik studi dokumentasi adalah sebuah teknik penelitian didalam mendapatkan informasi atau data mengenai objek yang diteliti dengan mendokumentasikan objek penelitian tersebut”.(Arikunto, 1991:129). Teknik pengumpulan data ini dilakukan melalui pengkajian terhadap berbagai dokumen-dokumen penting dalam bentuk audio visual dan deskripsi tertulis, khususnya mengenai kesenian *gembyung* mulai dari yang dipimpin oleh Mahpud hingga saat ini. Dokumen-dokumen tersebut merupakan media informasi sebagai data faktual yang sangat penting untuk dikaji, selain

sebagai dokumen data tambahan yang sangat bermanfaat dalam memecahkan masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Untuk kelengkapan teknik pengumpulan data penelitian ini, semua data yang terhimpun ditulis dan didokumentasikan melalui perekam audio dan audio visual yang dimaksudkan untuk pelengkap data otentik di lapangan. Hal ini dilakukan agar dalam pengumpulan data-data penelitian valid dan maksimal. Adapun alat yang digunakan dalam mengabadikan data-data tersebut antara lain: Seperangkat alat tulis, handfhone, kamera fhoto digital, dan handycam.

C. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data kualitatif. Setelah semua data terkumpul, baik dalam bentuk catatan, rekaman atau bentuk lainnya, sehingga data terungkap secara detail. Pengolahan data adalah kegiatan untuk menyeleksi serta mengklasifikasikan data yang terkumpul berdasarkan kebutuhan, kemudian dianalisis secara sistematis untuk mendapatkan jawaban atas masalah yang diteliti.

Data yang telah terkumpul dari hasil observasi, studi literatur, wawancara dan dokumentasi, kemudian diolah, dianalisis dan diuraikan berdasarkan metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggungjawabkan sebagai suatu kajian penelitian, disusun, dijelaskan disesuaikan dengan data yang didapat dari hasil wawancara dan observasi di lapangan serta data yang dihasilkan dari sumber lain berupa teori, untuk mendapatkan fakta yang dapat dipertanggungjawabkan sebagai suatu kajian penelitian. Adapun langkah-langkah

yang dilakukan dalam pengolahan data tersebut antara lain: data yang telah diperoleh dibaca, dipelajari, ditelaah, dan selanjutnya peneliti mengadakan reduksi data, verifikasi, analisis, interpretasi, dan akhirnya menarik kesimpulan.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan dilakukan di Kampung Karoya Desa Sandingtaman Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis. Masyarakat di Desa ini mayoritas pekerjaannya sebagai petani, buruh tani dan berdagang. Di Desa ini Agama yang di anut sebagian besar Agama islam. Pemilihan lokasi penelitian ini berdasarkan kepada alasan bahwa di desa ini hanya terdapat satu-satunya grup kesenian *gembyung*, yaitu grup *Gembyung Gilang Kencana* yang ada di Karoya. *Gembyung* tersebut sampai saat ini masih ada dan bahkan masih aktif dalam melakukan pertunjukan pada beberapa kegiatan yang diadakan oleh masyarakat.

E. Langkah-langkah Penelitian

Agar penelitian ini berhasil dengan baik, perlu dipersiapkan langkah-langkah sebaik mungkin. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pra Pelaksanaan Penelitian

a. Survai

“Suruvei atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang sangat populer dalam penelitian deskriptif. (Alwasilah, 2002:151). Dalam hal ini sebelum menentukan judul dan tempat penelitian, Peneliti

melakukan survai terlebih dahulu yang tujuannya untuk mendapatkan informasi faktual dengan melihat kejadian, fenomena, eksistensi, karakteristik dan keberadaannya kesenian tradisional pada suatu kelompok tertentu.

b. Menentukan Judul dan Tempat Penelitian

Setelah survai mengenai keberadaan kesenian tradisional tersebut dan survai tempat dilakukan, langkah selanjutnya menentukan judul penelitian yang sesuai dengan topik dan rumusan masalah penelitian yang telah ditentukan. Dari kedua judul penelitian yang peneliti ajukan, maka judul yang disetujui adalah “KESENIAN GEMBYUNG PADA ACARA KHITANAN DI KAMPUNG KAROYA DESA SANDINGTAMAN KECAMATAN PANJALU KABUPATEN CIAMIS”.

c. Penyusunan Proposal Penelitian

Penyusunan proposal penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan tema masalah penelitian yang jelas pada waktu dilaksanakannya orientasi penelitian. Kemudian tema masalah penelitian diajukan ke Jurusan sampai menunggu tema penelitian tersebut di setujui oleh Dewan skripsi jurusan. Selanjutnya proposal ini disusun dengan melalui proses persidangan dan melalui proses bimbingan dengan Dosen pembimbing skripsi dan selanjutnya disetujui oleh Dewan skripsi Jurusan.

d. Penyusunan Pedoman Wawancara

Penyusunan pedoman wawancara dilakukan agar peneliti mendapatkan data yang terarah sesuai topik yang diteliti yaitu kesenian

gembyung pada acara khitanan, sehingga maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan peneliti dapat tercapai. Pedoman wawancara yaitu berupa buti-butir pertanyaan untuk diberikan kepada nara sumber (informan), yang terkait dalam penelitian ini dan mengacu kepada tujuan penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat yang dijadikan penelitian di lapangan adalah Kampung Karoya Desa Sandingtaman Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis. Dalam melakukan penelitian di lapangan ini selain melakukan observasi dan dokumentasi, peneliti juga melakukan wawancara dengan informan yang dianggap mengetahui dan memahami tentang kesenian *gembyung* ini, diantaranya pimpinan kesenian *gembyung*, seniman *gembyung*, juga tokoh masyarakat.

b. Waktu Penelitian

Waktu yang diperlukan peneliti untuk mengumpulkan data yang mendukung penelitian di lapangan, dimulai setelah proposal penelitian disetujui oleh pihak Jurusan Seni Musik, sampai semua data yang berhubungan dengan penelitian terkumpul. Yaitu dimulai dari tanggal 13 November 2008 sampai dengan tanggal 23 Agustus 2009. Dengan jangka waktu selama delapan bulan ini diharapkan peneliti memperoleh data yang diperlukan secara lengkap dan memperoleh data yang cukup jelas.

c. Alat Penelitian

Dalam penelitian yang dilaksanakan, peneliti menggunakan beberapa alat bantu untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data di lapangan. Adapun alat yang digunakan dalam pelaksanaan pengumpulan data penelitian adalah seperangkat alat tulis, handfhone, kamera photo digital, handycam dan pedoman wawancara.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Dalam penyusunan laporan penelitian disusun secara lengkap dan benar dari halaman judul, bab I sampai dengan bab V tetapi sebelum penyusunan laporan bentuk tulisan, diadakan proses bimbingan dengan dosen pembimbing terlebih dahulu yang telah ditentukan pihak Jurusan. Kemudian menyusun laporan dengan kerangka yang telah ditentukan, dan pelaporan hasil penelitian sesuai dengan ketentuan yang baku.

F. Pelaporan Hasil Penelitian

Pada tahap penulisan laporan, semua hasil pengolahan dan penganalisisan data, disajikan dalam bentuk tulisan dan disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN : Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Asumsi, Metode dan Teknik penelitian, Lokasi Penelitian;

BAB II LANDASAN TEORITIS : Musik Tradisional, Fungsi Musik, Musik Tradisional Islam, Kesenian Tradisional Gembyung, Teknik Memainkan Instrumen Pada Kesenian Gembyung;

BAB III PROSEDUR PENELITIAN : Metode Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Studi Pustaka, Wawancara, Observasi, Dokumentasi, Teknik Pengolahan Data, Populasi dan Sampel Penelitian, Langkah-langkah Penelitian, Survei, Menentukan Judul dan Tempat Penelitian, Penyusunan Proposal Penelitian, Penyusunan Pedoman Wawancara, Tempat Penelitian, Waktu Penelitian, Alat Penelitian, Penyusunan Laporan Penelitian, Pelaporan Hasil Penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN : Keberadaan Kesenian Gembyung di Kampung Karoya Desa Sandingtaman Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis, Struktur Sajian Kesenian Gembyung di Kampung Karoya Desa Sandingtaman Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis Pada Acara Khitanan, Instrumentasi, Jenis Instrumen, Fungsi Instrumen, Teknik Memainkan Instrumen, Bagian-bagian Instrumen, Struktur Lagu Yang Dimainkan Oleh Kesenian Gembyung di Kampung Karoya Desa Sandingtaman Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis Pada Acara Khitanan, Pola Iringan Musik Kesenian Gembyung Pada Acara Khitanan di Kampung Karoya Desa Sandingtaman Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis.

BAB V KESEIMPULAN DAN SARAN : Kesimpulan, Saran.